

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 5 Sitarjo
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 2
Tema 7	: Kepemimpinan
Sub Tema 1	: Kepemimpinan di Sekitarku
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

PPKn

- 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat.
- 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya
 - 3.4.1 Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya yang terdapat dalam kegiatan sehari hari.
- 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.
 - 4.4.1 Menghubungkan konsep nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
- 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 3.3.1 Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang pengamalan nilai-nilai budaya.
- 4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 4.3.1 Merancang teks pidato persuasif tentang pentingnya pengamalan nilai budaya sebagai wujud cinta tanah air.

SBdP

- 1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
- 2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar.
- 3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsurunsur budya daerah dalam bahasa daerah.
 - 3.5.1 Menemukan makna budaya tegur sapa dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

4.6.1 Mempraktikkan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang budaya, siswa mampu menemukan contoh nilai-nilai persatuan melalui budaya tegur sapa dengan obyektif.
2. Setelah berdiskusi tentang nilai persatuan dan kesatuan, siswa mampu mengomunikasikan budaya tegur sapa dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi tentang nilai-nilai budaya, siswa mampu member komentar terhadap teks pidato teman dengan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi tentang nilai-nilai budaya, siswa mampu menulis teks pidato persuasif tentang pentingnya budaya tegur sapa dengan tekun.
5. Setelah berdiskusi tentang lagu daerah, siswa mampu menyampaikan makna lagu daerah tersebut dengan penuh antusias.
6. Setelah berdiskusi tentang lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu tersebut.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan contoh pentingnya pengamalan nilai persatuan dan kesatuan bangsa melalui budaya tegur sapa
- Menyanyikan lagu Butet

Butet

Do = F
Andante Cantabile

Lagu Daerah Tapanuli

0 5 | 5 . . . | 0 1 3 . 5 6 . 5 5 . 3 ||₄

Bu tet di pa ngung si an do a
Bu tet so tung ngol ngol an ro ha

3 2 1 2 1 2 3 ||₄ 3 . . . ||₄ 0 5 1 . 1 ||₄

pang mu a le Bu tet Da mar gu
mu na a le Bu tet Pa i ma

1 1 1 3 . 3 3 2 1 2 1 2 3 | 2 . 0 5 1 . 1 |

ril la da mar da ru rat a le Bu tet Da mar gu
to na ma nang su rat a le Bu tet

1 1 1 3 . 3 3 2 1 2 1 2 7 | 1 . . . | 1 0 ||₂ 7 7 1 |

ri la da mar da ru rat a le Bu tet I do

2 . 1 2 1 2 3 | 2 1 1 1 . 2 | 3 3 1 1 |

ge do ge do ge (hi) dai do ge (hi) dai do

2 2 1 1 | 1 . | 1 0 | 7 7 1 | 2 . 1 2 1 2 3 |

ge (hi) do ge I do ge do ge do

2 1 1 1 . 3 | 3 3 1 1 | 2 2 1 1 | 1 . | 1 ||

ge (hi) dai do ge (hi) do ge (hi) do ge

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Globalisasi". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<p>Pertemuan Ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di awal pembelajaran guru dapat memperlihatkan gambar semut seperti berikut ini. Gambar bisa dicari dari sumber lain, namun gambar harus menunjukkan dua semut yang sedang 'menyapa'. Gambar ditempel di papan tulis agar terlihat oleh semua siswa. ▪ Guru mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh semua siswa. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa diberi kesempatan untuk menjawab. Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis. Berikut adalah alternatif jawaban yang dapat disampaikan kepada siswa. ▪ Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pentingnya tegur sapa. Intinya, pada saat kita bertemu dengan siapapun, kita perlu berkomunikasi, yaitu dimulai dengan bertegur sapa. Bertegur sapa sangat bermanfaat agar hubungan dengan sesama tetap baik. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa kemudian diinformasikan bahwa hari itu mereka akan belajar tentang pentingnya budaya tegur sapa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa membuka buku dan membaca teks tentang 'Pentingnya Budaya Tegur Sapa'. Siswa membaca dalam hati. Guru mengingatkan bahwa setiap orang harus membaca dengan seksama karena isi teks akan dibahas. (<i>Mengamati</i>) ▪ Berdasarkan pemahaman tentang bacaan, siswa kemudian membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang budaya tersebut dan mendiskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok. (<i>Menanya</i>) ▪ Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi masukan, komentar atau pertanyaan. Guru meminta seluruh siswa untuk ikut aktif mengikuti kegiatan. Guru kemudian ikut member komentar serta penguatan. Berikut adalah informasi yang bisa menguatkan pengetahuan guru mengenai budaya tegur sapa. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa membuat kesimpulan tentang budaya tegur sapa yang dimiliki tokoh dengan kata-katanya sendiri. Dalam tulisannya juga, siswa menuliskan penerapan budaya 	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tegur sapa yang telah dilakukan oleh siswa. Tulisan siswa harus memuat setidaknya 5 contoh kegiatan yang menunjukkan budaya tersebut, gambaran situasi serta manfaat yang dirasakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di akhir kegiatan, guru menguatkan pemahaman siswa tentang budaya tegur sapa. Budaya tersebut merupakan pengamalan dari nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Selalu menegur sapa orang lain, maka komunikasi dan hubungan akan terus terjaga. Kegiatan ini harus dilakukan kepada siapa pun, tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya, social atau agama. <i>(Mengkomunikasikan)</i> <p>Pertemuan Ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan berikutnya, siswa diminta untuk membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya budaya tegur sapa. Teks harus memuat: <i>(Mengeplorasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ kalimat ajakan, bujukan. pentingnya budaya tegur sapa bagi warga. ○ contoh-contoh yang mendukung manfaat budaya tersebut. ▪ Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan rencana isi pidato dengan menuliskan hal-hal penting yang akan disampaikan. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa hari itu mereka harus menyelesaikan teksnya karena mereka akan berpidato besok di depan teman kelasnya. ▪ Mereka akan terlebih dahulu mempraktikkan pidatonya di hadapan satu teman yang dipilihnya. Guru meminta setiap orang memberikan masukan dan komentar terhadap teks pidato yang dibuat temannya. ▪ Guru melanjutkan kegiatan dengan menuliskan kata BUTET di papan tulis dan menanyakan kepada siswa apakah mereka tahu tentang makna tulisan tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi atau menebak makna lagu tersebut. ▪ Guru menyampaikan fakta tentang lagu 'Butet'. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru kemudian menyajikan media berisi notasi lagu 'Butet' di papan tulis beserta syairnya. ▪ Guru mencontohkan menyanyikan lagu 'Butet' dengan suara satu. ▪ Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru. ▪ Siswa kemudian menyanyikan lagu dengan suara satu dengan bimbingan guru. Guru melakukan kegiatan ini beberapa kali sampai siswa mampu menyanyikannya. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Guru kemudian memainkan alat musik (yang dibawanya) dan membimbing siswa bernyanyi dengan iringan alat musik tersebut. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Guru memperkenalkan suara dua dengan iringan musik. Guru membimbing siswa bernyanyi dengan suara dua. Kegiatan dilakukan beberapa kali. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	

H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : "Kepemimpinan" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Kertas HVS
- Gambar semut sedang berkomunikasi
- Alat musik (recorder, gitar) yang dikuasai oleh guru

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: tanggung jawab, teliti, dan disiplin.
- b. Penilaian Pengetahuan: pilihan ganda dan jawaban singkat.
- c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Percaya Diri	Teliti	Disiplin
1	Adelia Yesa			
2	Almira Leoni			
3			

Keterangan: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: baik sekali

- b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan muatan mapel PPKn dan Bahasa Indonesia dan SBdP yang meliputi:
 - 1) Pengetahuan
 - 2) Keterampilan

3. Penilaian

1. PPKn

Tulisan siswa tentang Budaya Tegur Sapa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh budaya tegur sapa dengan tepat. ✓	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh budaya tegur sapa namun tidak semuanya tepat.	Menyebutkan kurang dari 5 contoh budaya tegur sapa dan tepat.	Menyebutkan kurang dari 5 contoh budaya tegur sapa namun kurang tepat.
Situasi terjadinya tegur sapa.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya dengan tepat.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya. ✓	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian kecil kurang tepat.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian besar kurang tepat.
Contoh kegiatan tegur sapa.	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya dengan tepat.	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya. ✓	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya namun	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian besar

			sebagian kecil kurang tepat.	kurang tepat.
Pendapat terhadap budaya tegur sapa.	Pendapat disampaikan dengan alasan yang sangat tepat.	Pendapat disampaikan dengan alasan cukup tepat. ✓	Pendapat disampaikan dengan alasan yang kurang tepat.	Tidak menyampaikan alasan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{12}$

12

2. Bahasa Indonesia

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{16}$

16

3. SBdP

Kegiatan menyanyi dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.

	wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	ditekuk dan wajah tegak.		
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai} \times 10}{20}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sitiarjo, Februari 2021
Guru Kelas VI

SRI ENDROWATI EDLN, S.Pd
NIP. 19610504 198303 2 012

DANIEL WICAKSONO, S.Pd